

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kuliner di Pantai Warna Oesapa”. Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kuliner di Pantai Warna Oesapa. Serta yang menjadi persoalan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?
2. Apakah pelatihan pengembangan soft skill berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?
3. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?
4. Apakah peran pemerintah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?

Konsep Pemikiran dalam penelitian ini adalah :

1. Modal Usaha merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.
2. Pelatihan Pengembangan Soft Skill dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para karyawan.

3. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.
4. Peran Pemerintah atau government adalah lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan negara, negarabagian atau negara kota dan sebagainya.
5. Perkembangan Usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen usaha yang terlibat dalam perkembangan usaha kuliner tersebut dalam hal ini pelaku usaha yang mengelolah usaha kuliner yang berjumlah 30 orang.

Dan sampel penelitiannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data maka dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010), maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang responden yang terlibat dalam perkembangan usaha kuliner di Pantai Warna Oesapa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik Kuesioner dimana kuesioner ini berupa pengumpulan data dari responden yang telah ditentukan dan menggunakan skala likert, dengan jawaban responden dalam bentuk ceklist ( $\surd$ ), yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Pada tahap analisis pendahuluan ini menggunakan metode deskriptif di mana dapat diartikan sebagai produser pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek atau subyek dalam penelitian dapat berupa orang, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Data

diperoleh dari lokasi penelitian melalui kuesioner dan dokumentasi yang menjadi populasi dan sampel. Dan pada tahap analisis lanjutan, pendeskripsian semua variabel penelitian diukur dengan alat analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis data untuk mengkaji Faktor-faktor empat variabel bebas atau lebih terhadap variabel tidak bebas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda, sebagaimana yang telah dibahas apad bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perkembangan usaha kuliner dengan nilai signifikan lebih besar 0,05 yaitu 0,830.
2. Pelatihan pengembangan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha kuliner dengan nilai signifikan lebih kecil 0,05 yaitu 0,001
3. Sumber daya manusia berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perkembangan usaha kuliner dengan nilai signifikan lebih besar 0,05 yaitu 0,102.
4. Peran pemerintah berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap perkembangan usaha kuliner dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,073.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan bebarapa masukan usul saran yang dijadikan sebagai alternatif untuk dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pelaku usaha kuliner pantai warna Oesapa yang menjadi objek penelitian ini agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan

modal yang dimiliki dalam meningkatkan produktivitas dan perkembangan usaha.

2. Disarankan kepada pelaku usaha kuliner pantai warna Oesapa yang menjadi obyek penelitian agar terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan perkembangan usaha.
3. Disarankan kepada pelaku usaha kuliner pantai warna Oesapa yang menjadi objek penelitian agar dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola usaha.
4. Disarankan kepada pelaku usaha kuliner pantai warna Oesapa yang menjadi objek penelitian dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya peran dari pemerintah dalam mendukung serta berpartisipasi dalam perkembangan usaha kuliner di pantai warna Oesapa.
5. Kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini disarankan agar menambahkan variabel maupun indikator penelitian, sehingga dapat memperdalam hasil yang telah diperoleh penulis dalam penelitian ini.

*Kata Kunci : Modal Usaha, Pelatihan Pengembangan Soft Skill, Sumber Daya Manusia, Peran Pemerintah, Perkembangan Usaha Kuliner.*